

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa tradisi *Kepung Talang* merupakan kebiasaan yang dilaksanakan sejak zaman nenek moyang dahulu sampai sekarang masih tetap dilestarikan masyarakat, mereka percaya kalau melaksanakan tradisi ini masyarakat akan merasakan kenyamanan dan ketentraman. Tradisi ini bertujuan untuk membersihkan desa dari perbuatan-perbuatan yang berhubungan dengan zina dan malapetaka-malapetaka, menolak balak, meminta rezeki serta berharap agar semua do'a-do'a mereka dikabulkan dan tradisi *Kepung Talang* adalah suatu wujud dari tradisi yang masih di percaya masyarakat di Desa Sri Bandung.

Tradisi *Kepung Talang* adalah selamatan Desa yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sri Bandung secara bersama-sama, acara ini dilaksanakan pada siang atau malam hari, dengan berkumpul di masjid terlebih dahulu, selanjutnya do'a bersama di masjid yasinan, tahlilan, do'a selamat, do'a tolak balak, serta upacara *Kepung Talang* dengan mengelilingi seluruh desa dari ujung sampai ke ujung dan di akhiri dengan makan bersama dengan membawa makanan dari rumah masing-masing.

Tradisi ini adalah tanda syukur atau ucapan terima kasih masyarakat kepada Allah SWT karena telah memberikan masyarakat kesehatan dan rezeki yang banyak serta telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan segala urusan mereka.

Proses pelaksanaan tradisi *Kepung Talang* ini melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dari pelaksanaan tradisi *Kepung Talang*. Adapun makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Kepung Talang* ini yaitu gotong royong, menjalin atau mempererat tali silaturahmi antara masyarakat Desa Sri Bandung.

B. Saran

1. Melalui penelitian ini diharapkan kepada masyarakat dan pemerintah untuk menggali budaya-budaya yang ada pada daerah-daerah sehingga menambah pengetahuan bagi penerus bangsa tentang keanekaragaman budaya Indonesia serta untuk menambah kekayaan budaya Indonesia.
2. Melalui penelitian ini bisa menambah literatur atau referensi mengenai tradisi *Kepung Talang* di Desa Sri Bandung.
3. Semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat yang melaksanakan tradisi *Kepung Talang* ini agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi yang mereka laksanakan karena tradisi ini adalah warisan dari nenek moyang dahulu yang harus dihargai.

4. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lainya khususnya mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dan Universitas lainnya yang kajiannya bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan.